

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka yaitu mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai.¹ Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti hubungan antar variabel penelitian dengan menggunakan teori tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kausal-komparatif (*Causal-Comparative Research*). Menurut Sugiyono dalam Ibrahim dkk pendekatan kausal-komparatif yaitu penelitian yang bersifat sebab dan akibat (kausal) dengan melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti sehingga dalam penelitian terdapat variabel independen terhadap variabel dependen.² Hal tersebut yang menjadi dasar untuk dilakukannya uji hipotesis yang diharapkan dapat menjelaskan bagaimana hubungan yang timbul pada variabel bebas yaitu pergantian manajemen, *fee* audit, dan profitabilitas terhadap variabel terikat yaitu *auditor switching*.³

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Objek penelitian sering diartikan sebagai sasaran penelitian yang dapat digunakan sebagai acuan untuk memperoleh berbagai informasi dan jawaban bahkan solusi dari suatu permasalahan yang ada. Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2022 melalui *website* www.idx.co.id serta *website* resmi dari masing-masing perusahaan.

¹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

² Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini secara umum dilakukan selama proses pembuatan skripsi mulai dari pengumpulan data hingga dilaksanakannya penelitian pada bulan Juli-Agustus 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *cross section*. Peneliti menggunakan data laporan keuangan dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2022. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber tidak langsung atau dari orang lain, yang berupa laporan profil, buku pedoman, atau pustaka.⁴ Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2022 melalui website www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dimaknai sebagai area umum yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi tidak hanya terfokus pada obyek yang diteliti namun juga mempelajari sifat maupun karakteristik yang melekat pada obyek tersebut.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2022 yang berjumlah 543 perusahaan sesuai dengan Lampiran Pengumuman BEI No.Peng-00189/BEI.POP/07-2023 tanggal 24 Juli 2023 periode 25 Juli 2023 yang dapat diakses pada website www.idx.co.id.

⁴ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV ALFABETA, 2013).

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu yang dapat mewakili karakteristik dari populasinya.⁶ Sampel yaitu subjek penelitian yang diperoleh dari hasil teknik sampling dan nantinya akan dijadikan sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau diseleksi secara khusus.⁷

Pengambilan sampel dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan menggunakan beberapa aspek batasan dalam pengambilan keputusan diantaranya:

- a. Perusahaan yang melaporkan laporan tahunan secara lengkap dan telah dipublikasikan untuk tahun 2022 dan tahun-tahun sebelumnya
- b. Perusahaan telah menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah
- c. Perusahaan yang melakukan *voluntary auditor switching* pada tahun 2022
- d. Perusahaan yang memiliki data yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian

Berikut merupakan tabel yang menyajikan seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan:

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sampel

Kriteria	Total Populasi	Tidak Memenuhi Kriteria	Jumlah Sampel
Perusahaan yang tergabung di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 25 Juli 2023	543	-	-
Perusahaan yang melaporkan laporan			

⁶ Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

⁷ Siyoto, Sandu, and Sodik.

tahunan secara lengkap dan dipublikasikan untuk tahun 2022 dan tahun-tahun sebelumnya	-	68	475
Perusahaan telah menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah	-	64	411
Perusahaan yang melakukan <i>voluntary auditor switching</i> pada tahun 2022	-	328	83
Perusahaan yang tidak mencantumkan informasi <i>fee audit</i>	-	36	47
Total sampel yang sesuai kriteria	-	-	47

Dari beberapa kriteria di atas, maka dari 543 perusahaan diperoleh 47 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AGII	Samator Indo Gas Tbk.
2.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
5.	BIKE	Sepeda Bersama Indonesia Tbk.
6.	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk.
7.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
8.	BRNA	Berlina Tbk.
9.	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
10.	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.
11.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
12.	DILD	Intiland Development Tbk.
13.	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara Tbk.
14.	EDGE	Indointernet Tbk.
15.	EKAD	Ekadharmas International Tbk.
16.	GOLD	Visi Telekomunikasi Infrastruktur

		Tbk.
17.	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
18.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
19.	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
20.	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
21.	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.
22.	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
23.	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
24.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
25.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
26.	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.
27.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
28.	OASA	Maharaksa Biru Energi Tbk.
29.	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk.
30.	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.
31.	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.
32.	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.
33.	PNGO	Pinago Utama Tbk.
34.	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.
35.	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
36.	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
37.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
38.	SOHO	Soho Global Health Tbk.
39.	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk.
40.	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
41.	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
42.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
43.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
44.	TMAS	Temas Tbk.
45.	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk.
46.	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.
47.	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas.⁸ Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *auditor switching*.

Pengukuran *auditor switching* berdasarkan penelitian sebelumnya diantaranya yang dilakukan oleh Nainggolan dan Sianturi,⁹ Muslimah dan Pohan,¹⁰ dan Aysah dkk¹¹ yakni:

Nilai 0: Tidak terdapat *auditor switching* pada perusahaan.

Nilai 1: Terdapat *auditor switching* pada perusahaan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya seperti yang disebutkan di atas, pada penelitian ini penulis telah melakukan seleksi pemilihan sampel terhadap perusahaan yang terdaftar di ISSI yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary* pada tahun 2022. Maka dapat dipastikan seluruh perusahaan sampel yang diteliti merupakan perusahaan yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary*. Artinya, sudah pasti terdapat *auditor switching* pada seluruh perusahaan sampel yang diteliti. Perbedaannya terletak pada jenis pergantian yang dilakukan oleh perusahaan tersebut apakah hanya berganti Akuntan Publik (AP) saja atau sampai berganti Kantor Akuntan Publik (KAP). Hal ini dengan mempertimbangkan tingkat independensi. Apabila berganti Kantor Akuntan Publik (KAP) maka dinilai independensinya lebih baik, dibandingkan hanya berganti

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

⁹ Adolpino Nainggolan, Tagor Darius Sidauruk, and Eyndah Fajar Cahyani, "Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Audit Fee, Dan Opini Audit Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019."

¹⁰ Irawati Muslimah and Hotman Tohir Pohan, "Pengaruh Opini Audit Pergantian Manajemen Audit Fee Dan Reputasi Auditor Terhadap Auditor Switching," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2, no. 2 (November 2022): 1843–52, <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14996>.

¹¹ Aysah, Sarwono, and Astuti, "Determinan Auditor Switching Pada Perusahaan Property, Real Estate, Dan Building Construction Di Indonesia."

Akuntan Publik (AP) saja. Oleh karena itu, pengukuran variabel dependen pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang diukur dengan variabel *dummy* namun dengan kategori pengukuran sebagai berikut:

Nilai 0 : Perusahaan melakukan pergantian AP secara *voluntary*.

Nilai 1 : Perusahaan melakukan pergantian KAP secara *voluntary*.

2. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹²

Variabel independen dalam penelitian ini berupa pergantian manajemen, *fee* audit, dan profitabilitas beserta pengukurannya:

a. Pergantian manajemen

Pergantian manajemen diukur dengan variabel *dummy* dengan kriteria perusahaan melakukan pergantian direktur utama.¹³

Variabel *dummy* pada pergantian manajemen dengan keterangan sebagai berikut:

Nilai 0 : Tidak ada pergantian direktur utama pada perusahaan

Nilai 1 : Terdapat pergantian manajemen pada perusahaan

b. *Fee* Audit

Fee Audit diukur dengan Logaritma natural *fee* audit.¹⁴ Pengukuran ini dinilai lebih efektif untuk dapat menilai seberapa pengaruh *fee* audit terhadap *auditor switching*. Variabel *fee* audit pada penelitian ini dilakukan dengan rumus:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

¹³ Nugroho teguh Benianto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI Melakukan Voluntary Auditor Switching," *Akuntansi Dewantara* 5, no. 2 (June 2021), <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.9504>.

¹⁴ Stevani and Siagian, "Pengaruh Audit Delay, Audit Fee, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di BEI 2016-2019)."

Fee Audit= Ln (Audit Fee)

c. Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan.¹⁵ Variabel profitabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk dapat memperoleh dan mengumpulkan data secara objektif. Berdasarkan cara atau tekniknya, pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, maupun gabungan dari keempatnya. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dipilih sebagai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dokumentasi merupakan teknik yang berupa pengumpulan, pencatatan dan pengkajian data penelitian yang dalam hal ini yaitu berupa data sekunder.¹⁶ Penelitian yang akan dilakukan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2022 dan tahun-tahun sebelumnya. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik dalam pemilihan sampel penelitian dengan menggunakan beberapa kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Adanya batasan sampel yang telah dibuat oleh peneliti menjadikan populasi tidak seluruhnya memiliki peluang untuk menjadi sampel. Dengan demikian data yang diperoleh dapat lebih relevan sesuai dengan rancangan pengukuran variabel yang telah ditentukan.

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan atas data yang telah diperoleh untuk mendapatkan suatu hasil analisis yaitu disebut dengan analisis data. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang

¹⁵ Ernayani, "Analisis Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching."

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

digunakan yaitu metode analisis regresi logistik karena variabel dependen pada penelitian ini bersifat dikotomi yaitu antara melakukan pergantian AP secara *voluntary* atau melakukan pergantian KAP secara *voluntary*. Alat statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa *Microsoft Excel 2007* dan *SPSS* versi 29 dalam mengolah dan menganalisis data penelitian. Adapun urutan analisis data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan secara umum.¹⁷ Dalam memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data, statistik deskriptif melihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, dan sebagainya. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean*, standar deviasi, maksimum dan minimum.

2. Analisis Regresi Logistik

Dalam penelitian ini variabel dependen bersifat dikotomi yang berupa variabel *dummy* dengan dua kategori yaitu melakukan pergantian AP secara *voluntary* dan melakukan pergantian KAP secara *voluntary*. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis regresi logistik karena tidak memerlukan distribusi normal dalam variabel independen. Analisis regresi logistik merupakan metode yang digunakan untuk menguji kemampuan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat.¹⁸ Pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen yaitu berupa pergantian manajemen, *fee* audit, dan profitabilitas terhadap *auditor switching*.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

¹⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 - e$$

Keterangan:

Y	: Auditor Switching
α	: Konstanta
β	: Koefisien regresi
X1	: Pergantian Manajemen
X2	: <i>Fee Audit</i>
X3	: Profitabilitas
e	: Residual error

Adapun langkah pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi logistik sebagai berikut:

a. Pengujian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah pertama yakni dengan melakukan penilaian dari *overall model fit* terhadap data. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Untuk menilai *overall model fit* perlu dilakukan tes terhadap hipotesis H₀ dan H_A sebagai berikut:

H₀: Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_A: Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Pada hipotesis ini, dapat dikatakan bahwa model fit dengan data apabila tidak menolak hipotesis nol. Alat statistik untuk menguji hipotesis nol dan alternatif yakni menggunakan fungsi *Likelihood*. Pengujiannya yaitu dilakukan dengan cara melakukan perbandingan antara nilai $-2 \text{ Log Likelihood Block } 0$ dan $\text{Block } 1$. Model dapat diterima atau dikatakan baik apabila terdapat penurunan nilai dari -2 LL awal ke -2 LL akhir , hal tersebut berarti bahwa model yang dihipotesiskan sesuai dengan data.

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen diukur dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). Untuk dapat melihat besarnya koefisien determinasi dalam regresi logistik penelitian ini yaitu terletak pada nilai *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke R Square* merupakan modifikasi dari *Cox dan Snell R Square* untuk memastikan bahwa

nilainya bervariasi yaitu dari 0 sampai 1. Hampir semua variabel independen dikatakan dapat menjelaskan variabel dependen apabila nilai mendekati angka 1. Sedangkan apabila nilai mendekati 0 maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.¹⁹

c. Uji Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* diukur dengan nilai *Chi-Square*. *Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Apabila nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama atau lebih kecil dari 0,05 menandakan terdapat perbedaan yang signifikan antar model sehingga *goodness of fit test* tidak baik karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya sehingga hipotesis nol ditolak. Sedangkan jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis 0 diterima yang berarti model tersebut sesuai dengan data yang diamati dan dapat memprediksi nilai observasinya.²⁰

d. Matriks Klasifikasi

Dalam menghitung perkiraan benar dan salah dapat dilakukan penilaian dengan menggunakan matriks klasifikasi. Matriks klasifikasi menjelaskan kekuatan model regresi dalam memprediksi kemungkinan terjadinya *auditor switching* pada perusahaan.

e. Pengujian Hipotesis Penelitian

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini bersifat dikotomi yaitu melakukan pergantian AP secara *voluntary* atau melakukan pergantian KAP secara *voluntary* sehingga pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dilakukan

¹⁹ Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

²⁰ Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

dengan menggunakan metode analisis regresi logistik.²¹ Metode analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (*auditor switching*) dapat diprediksikan oleh variabel independen (pergantian manajemen, *fee* audit, profitabilitas).

a. Uji Simultan

Sebagaimana uji F pada regresi linier, uji ini juga digunakan untuk melihat adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji ini berdasarkan pada model *Chi Square* yang merupakan selisih antara nilai *block 0* dan *block 1* dalam $-2LL$. Model *Chi Square* tersebut digunakan untuk menguji signifikansi secara simultan.²²

- 1) Apabila nilai signifikan menunjukkan hasil $< 0,05$ maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikan menunjukkan hasil $> 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial

Uji parsial ialah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara parsial (individual) mampu menerangkan variasi variabel terikat.

Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji wald yakni:²³

- 1) Apabila nilai signifikan menunjukkan hasil $< 0,05$ maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial

²¹ Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

²² Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

²³ Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Apabila nilai signifikan menunjukkan hasil $> 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

